

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2006:45) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan. Menurut Arikunto (2002:45) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek itu sendiri. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap.

Moleong (2014:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan pada latar belakang alamiah atau dalam konteks satu kesatuan yang utuh (*entity*). Lincoln & Gaba (dalam Moleong, 2014:8).

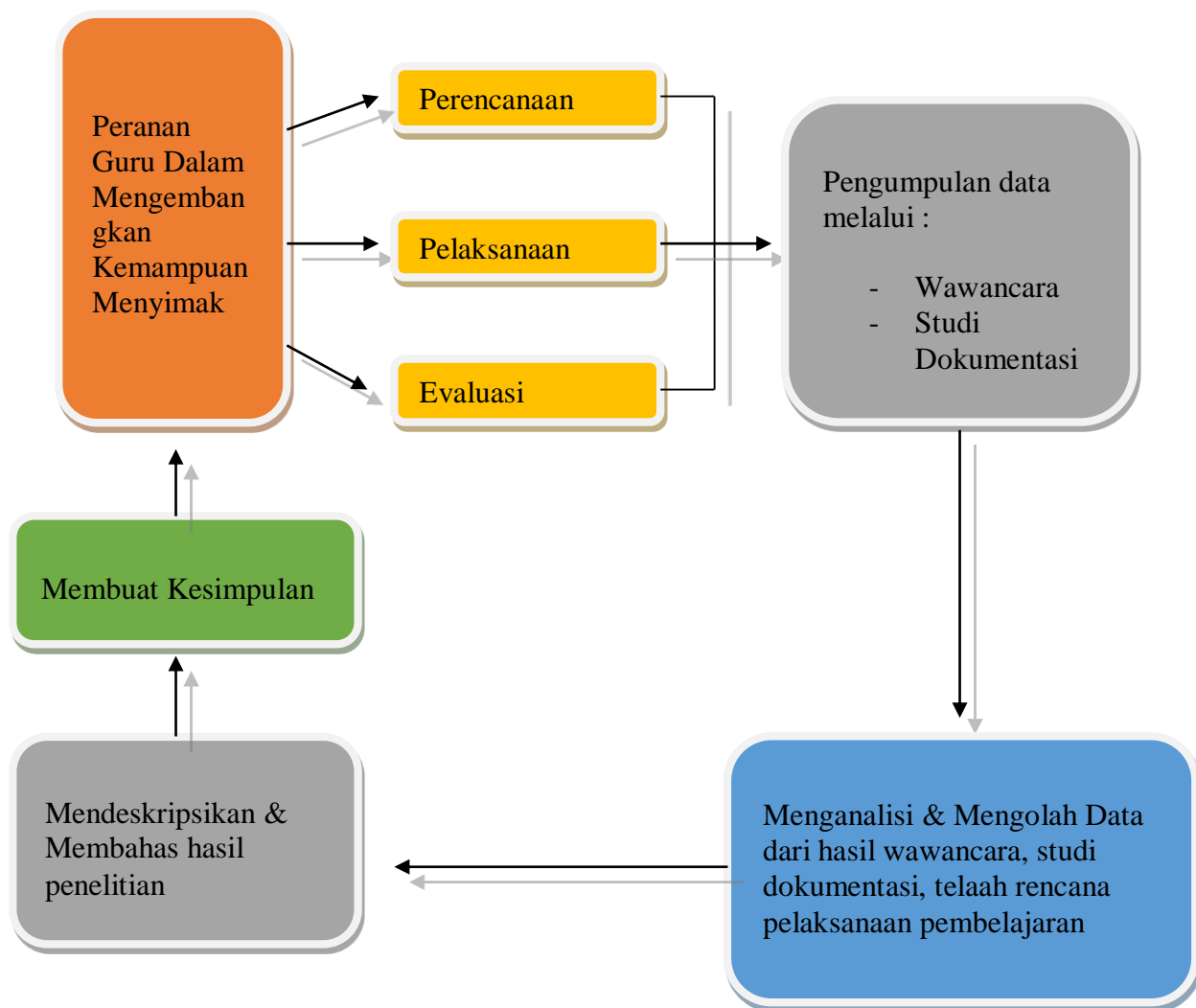
Karakteristik panalungtikan kualitatif diantaranya memiliki latar belakang ilmiah yang menggunakan manusia sebagai *key instrument*, dilakukan melalui metode kualitatif dan selanjutnya data dianalisis secara induktif.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan jenis penelitian studi kasus dengan analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana peranan guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak di TK Negeri Pembina Cimahi. Alasan memilih analisis deskriptif, karena metode ini dapat menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2008:54) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif

yaitu suatu metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini dan yang telah lalu.

Langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah : 1) mengformulasikan masalah, 2) menentukan pertanyaan atau tujuan, 3) memilih sampel yang sesuai, serta 4) mengumpulkan dan menganalisis data.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan bagan berikut ini.



Bagan 3.1
Desain Penelitian

3.2 Responden dan Tempat Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 3 orang personil TK yang terdiri atas 1 orang Kepala Sekolah, dan 2 orang guru yang mengajar di TK Negeri Pembina Cimahi.

Responden pertama sebut saja Ibu Tini berusia 56 tahun sebagai kepala sekolah TK Negeri Pembina Cimahi. Responden kedua kita sebut Asri berusia 51 tahun yang mengajar di kelas kelompok B4/Kelompok Strawberi, dan responden ketiga kita sebut Ibu Endah berumur 56 tahun yang mengajar di kelas kelompok B3/Kelompok Apel.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kota Cimahi yang beralamat di Jalan Kerkop 323 Cimahi, Kelurahan Leuwigajah. Alasan diadakannya penelitian di TK Negeri Pembina Kota Cimahi, karena:

1. TK Negeri Pembina Cimahi merupakan satu-satunya TK Negeri yang berada di Cimahi.
2. TK Negeri Pembina Cimahi merupakan salah satu TK yang terbanyak siswanya di Kota Cimahi.
3. TK Negeri Pembina Cimahi mempunyai kekhasan ekstrakurikuler berkebun.
4. TK Negeri Pembina banyak meraih prestasi dalam perlombaan-perlombaan berbagai aspek pengembangan baik di tingkat kota maupun provinsi.

1.3 Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara dan studi dokumentasi.

Menurut Satori dan Komariah (2009:149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk selanjutnya ditelaah dengan detail sampai bisa menambah kepercayaan dalam membuktikan hasil penelitian/kejadian.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dipakai untuk meneliti administrasi perencanaan mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak TK Negeri Pembina Cimahi.

Sedangkan tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam (*indepth*

interview) adalah proses memperoleh keterangan atau informasi yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antar penanya atau pewawancara (Kartono, 1990: 81).

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang bagaimana peranan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak TK Negeri Pembina Kota Cimahi.

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun program pelaksanaan penelitian.
2. Peneliti menyusun kisi-kisi wawancara, pedoman atau pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara dengan guru-guru TK Negeri Pembina Cimahi.
3. Peneliti menentukan jadwal penelitian untuk melaksanakan wawancara dengan guru-guru TK Negeri Pembina Cimahi.
4. Peneliti menghubungi Kepala Sekolah dan guru-guru TK Negeri Pembina Cimahi, untuk membuat janji kesepakatan atau kesediannya dalam melaksanakan wawancara dengan peneliti.
5. Peneliti datang TK Negeri Pembina Cimahi untuk melaksanakan wawancara dengan dua orang guru TK Pembina Cimahi kelas Apel dan Stroberi yaitu Bu Asri dan Bu Endah yang berlangsung pada hari Senin, 27 Juli 2020. Pelaksanaan wawancara berlangsung selama 30 menit dengan menggunakan rekaman suara handphone dan catatan kecil. Pada pertemuan ini diperoleh berbagai informasi tentang pembelajaran menyimak yang meliputi perencanaan pembelajaran menyimak, pelaksanaan pembelajaran menyimak, evaluasi pembelajaran menyimak, kendala-kendala yang dihadapi dan upaya mencari solusinya. Ketika proses penyusunan laporan penelitian, ternyata ada beberapa informasi yang kurang lengkap, sehingga peneliti bermaksud datang lagi ke TK Negeri Pembina, tetapi dikarenakan pandemic, guru-guru WFH, maka ada beberapa informasi yang wawancaranya dilaksanakan jarak jauh, yaitu menggunakan WA dan telepon.
6. Pada tanggal 14 Agustus 2020, peneliti datang ke TK Negeri Pembina Cimahi, untuk wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai proses pembelajaran

menyimak di TK Negeri Pembina yang telah dilaksanakan oleh guru-guru TK Pembina Cimahi.

7. Peneliti mencatat hasil wawancara atau mentranslit kembali hasil wawancara yang telah direkam dan dilengkapi dengan catatan kecil hasil wawancara.
8. Menganalisis dan mengevaluasi data hasil penelitian yang telah diperoleh.
9. Mengolah data berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru TK Negeri Pembina Cimahi.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik itu untuk meminta pertanyaan maupun penjelasan untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman atau panduan wawancara yang telah diprogramkan, berisi tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berhubungan dengan peranan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak TK Negeri Pembina Kota Cimahi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang terhadap dua orang guru yang mengajar di kelas kelompok B3/Kelompok Apel, dan di kelas kelompok B4/Kelompok Strawberi, yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dianggap selesai apabila sudah menemui titik jenuh, yaitu sudah tidak ada lagi yang ditanyakan.

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah study dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kesediaan responden, peneliti melakukan wawancara. Wawancara berlangsung beberapa lama tergantung dari waktu yang ditentukan. Proses wawancara tersebut tidak mengganggu aktivitas responden dan semua sesuai kesepakatan bersama.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dalam bentuk penelitian kualitatif atau penelitian sendiri (*human instrument*), yang dibantu dengan pedoman wawancara. Menurut Usman (2003: 52) instrumen dalam

penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa.

Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara tentang peranan guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak dan kisi-kisi dari tema yang akan diwawancara, yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak TK Negeri Pembina Kota Cimahi.
2. Pedoman Study Dokumentasi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran.

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan pedoman/kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yakni terdiri atas 3 pertanyaan yang berhubungan dengan peranan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak TK Negeri Pembina kota Cimahi.

Instrumen/kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Peranan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak TK Negeri Pembina Kota Cimahi

No.	Hal yang Ditanyakan	Informasi yang Dibutuhkan	Alat Pengumpul Data
1	Seperti apa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak di TK Negeri Pembina Cimahi.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Wawancara
2	Peranan apa yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak di TK Negeri Pembina Cimahi.	Memilih Tujuan, Tema, dan Metode, Media, Evaluasi	Wawancara

Alma Zhafirah Izdihar, 2020

PERANAN GURU DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK DI TK NEGERI PEMBINA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Kendala apa saja yang ditemui guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak di TK Negeri Pembina Cimahi dan upaya mengatasinya.	Penjelasan	Wawancara

3.5 Teknik Analisis Data

Hal yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi peranan guru dalam merancang persiapan pembelajaran pengembangan menyimak, aktivitas pembelajaran menyimak, evaluasi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Cimahi dan upaya mengatasinya. Miles & Huberman (Sugiyono, 2014:401) menjelaskan kalau analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses *reduction*, *display*, dan *verification* data. Berdasarkan hal itu, maka tehnik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Data reduction* atau reduksi data yaitu mengumpulkan perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru-guru TK Pembina, dari mulai Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Program Tahunan (prota), Program Semester (promes), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). , merangkum, memilah-milah data pokok, dari mulai merancang pembelajaran, aktifitas pembelajaran sampai evaluasi. Untuk itu data ini bisa dijadikan deskripsi yang lengkap.
- b. *Data display* atau mendeskripsikan data. Mendeskripsikan data yang peneliti lakukan adalah menelaah rencana pembelajaran yang dibuat, dari mulai prota, prosem, RPPM dan RPPH. Kegiatan deskripsi dengan cara memilah-milah materi dan kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya

dengan pengembangan kemampuan menyimak dengan mengisi format analisis data yang telah dibuat.

- c. *Conclusion verifying* yaitu menyimpulkan dan memverifikasi hasil telaah dengan dilengkapi hasil wawancara dan Permendikbud No 146 tahun 2014. Adapun proses menganalisis data yang sumbernya dari hasil studi dokumentasi dan wawancara menggunakan tabel seperti dibawah ini.

Tabel 3.2
Analisis Data Peranan Guru dalam Merancang Persiapan Mengajar
Pengembangan Kemampuan Menyimak Anak TK Negeri Pembina Cimahi
Guru Kelas.....

No.	Aspek yang Diamati/Dinilai	Kategori			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
	Jumlah				
	Persentase				

Keterangan:

Kategori A : sangat lengkap

Kategori B : lengkap

Kategori C : cukup lengkap

Kategori D : kurang lengkap

Langkah-langkah mengolah datanya yaitu:

1. Menceklis A, B, C, atau D
2. Membuat catatan khusus
3. Menghitung jumlah ceklis dan mempersentasakan.

Tabel 3.3
Analisis Data Peranan Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran
Pengembangan Kemampuan Menyimak Anak TK Negeri Pembina
Guru Kelas.....

Alma Zhafirah Izdihar, 2020

PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK DI TK NEGERI
PEMBINA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Diamati	Kategori	
		ADA	TIDAK ADA
1			
2			
3			
4			
5			
	Jumlah		

Langkah-langkah mengolah datanya yaitu:

1. Memberi tanda cek (√) dalam kolom pilihan ada atau tidak ada sesuai hasil pengamatan pada kegiatan proses pembelajaran menyimak yang terdapat dalam RPPH.
2. Membuat catatan khusus terhadap aktivitas pembelajaran menyimak yang terdapat dalam RPPH.
3. Menghitung jumlah ceklis dan mempersentasekan.

Tabel 3.4

Analisis Data Peranan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Menyimak Anak TK Negeri Pembina Guru Kelas.....

No	Komponen Evaluasi Pembelajaran	Hasil Telaah			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Semua	
	Jumlah Skor				

Langkah-langkah mengolah datanya yaitu:

1. Memberi tanda cek (√) dalam kolom pilihan ada atau tidak ada sesuai hasil pengamatan pada kegiatan proses pembelajaran menyimak yang terdapat dalam RPPH.
2. Membuat catatan khusus terhadap aktivitas pembelajaran menyimak yang terdapat dalam RPPH.
3. Menghitung jumlah ceklis dan mempersentasekan.

PERINGKAT	NILAI
BAIK SEKALI (BS)	86% - 100%
BAIK (B)	70% - 85%
CUKUP (C)	55% - 69 %
KURANG (K)	$\leq 55\%$

Sumber: (Budiwati, Susi. 2016:94)